

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM  
DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SELVY PATRICIA  
198320200**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku  
Keuangan UMKM Di Kota Medan  
Nama : Selvy Patricia  
NPM : 198320200  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Dr. Nur Aisyah, SE, MM)  
Pembimbing

  
(Herv Syahrial, SE, M.Si)  
Pembanding

  
Mengetahui:

  
(Ahmad Rully, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 25 Maret 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selvy Patricia  
NPM : 198320200  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 25 Maret 2024

Yang menvatakan



10000  
METERAI  
TEMPEL  
08990ALX151591195  
SELVY FATRICIA

## Riwayat Hidup

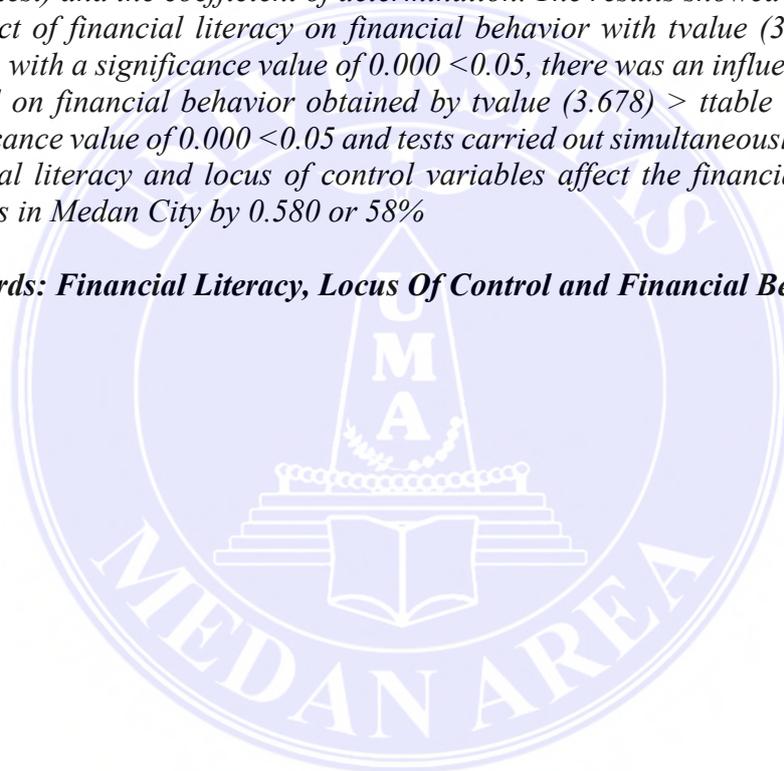


Nama	Selvy Patricia
Npm	198320200
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 25 September 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syafaruddin
Ibu	Sri Natun
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 11 Medan
SMA	SMA Negeri 3 Medan
Riwayat Studi di UMA	
No Hp/WA	0822 6912 4029
Email	selvyfatricia09@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to test and analyze the effect of financial literacy, to test and analyze the effect of locus of control on financial behavior and to test and analyze the effect of financial literacy and locus of control on the financial behavior of MSMEs in Medan City. The population in this study were 1,827 MSMEs in the Medan City area. The sample in the study was 95 MSMEs in Medan City which were taken using the slovin formula. The data collection technique used in this study was carried out by distributing questionnaires. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination. The results showed that there was an effect of financial literacy on financial behavior with tvalue (3.678) > ttable (1.985) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , there was an influence of locus of control on financial behavior obtained by tvalue (3.678) > ttable (1.985) with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and tests carried out simultaneously indicate that financial literacy and locus of control variables affect the financial behavior of MSMEs in Medan City by 0.580 or 58%*

**Keywords:** *Financial Literacy, Locus Of Control and Financial Behavior*



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di daerah Kota Medan sebanyak 1.827. Sampel dalam penelitian sebanyak 95 UMKM di Kota Medan yang diambil dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan  $t_{hitung} (3,678) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan yang diperoleh  $t_{hitung} (3,678) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM Di Kota Medan sebesar 0,580 atau 58 %

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan Perilaku Keuangan**



## KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan”**. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr.Indawati Lestari, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Dr.Nur Aisyah, SE,MM selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Dr.Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.

7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Syafaruddin dan Ibunda Sri Natun, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan saya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2024

Hormat Saya

Penulis,



Selvy Patricia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b><i>i</i></b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b><i>ii</i></b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b><i>iii</i></b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b><i>v</i></b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b><i>vii</i></b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b><i>viii</i></b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b><i>ix</i></b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b><i>1</i></b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	<b><i>1</i></b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b><i>10</i></b>
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	<b><i>10</i></b>
1.4 Tujuan Penelitian .....	<b><i>10</i></b>
1.5 Manfaat Penelitian .....	<b><i>11</i></b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b><i>12</i></b>
2.1 Landasan Teori.....	<b><i>12</i></b>
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	<b><i>12</i></b>
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan .....	<b><i>12</i></b>
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan .....	<b><i>13</i></b>
2.1.1.3 Tujuan Dalam Perilaku Keuangan .....	<b><i>14</i></b>
2.1.1.4 Aspek – Aspek Perilaku Keuangan.....	<b><i>15</i></b>
2.1.1.5 Indikator Perilaku Keuangan .....	<b><i>16</i></b>
2.1.2 Literasi Keuangan.....	<b><i>18</i></b>
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	<b><i>18</i></b>
2.1.2.2 Faktor-faktor Literasi Keuangan.....	<b><i>19</i></b>
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	<b><i>21</i></b>
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	<b><i>23</i></b>
2.1.3 <i>Locus of Control</i> .....	<b><i>24</i></b>
2.1.3.1 Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	<b><i>24</i></b>
2.1.3.2 Aspek-Aspek <i>Locus Of Control</i> .....	<b><i>25</i></b>
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Locus Of Control</i> .....	<b><i>27</i></b>
2.1.3.4 Indikator <i>Locus Of Control</i> .....	<b><i>28</i></b>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b><i>29</i></b>
2.3 Kerangka Konseptual .....	<b><i>32</i></b>
2.4 Hipotesis Penelitian.....	<b><i>35</i></b>

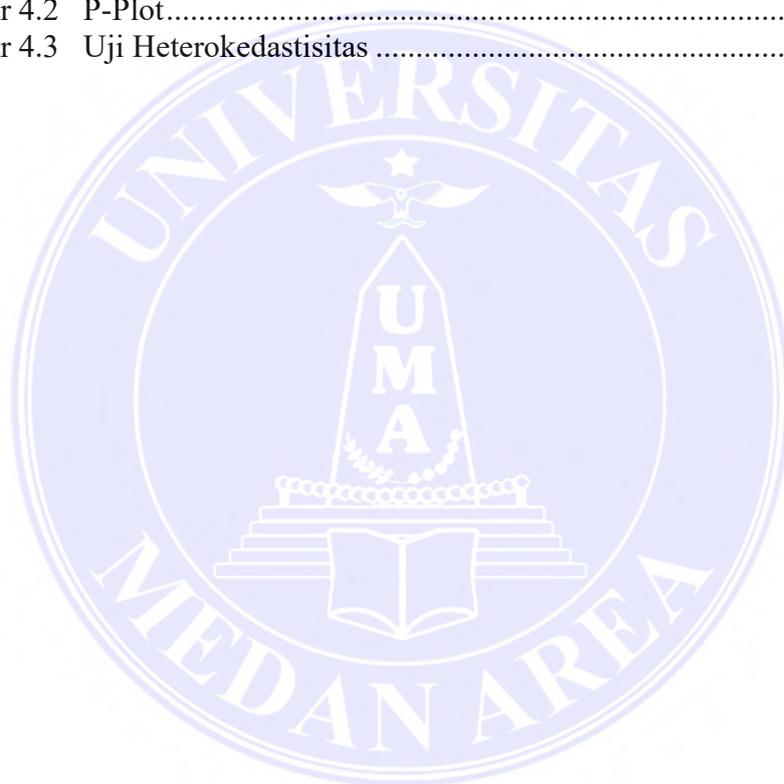
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	37
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Pengujian Instrumen.....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	49
4.1.2 Karakteristik Responden .....	49
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.1.4 Analisis Data .....	57
4.2 Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Survey para Pelaku UMKM di Kota Medan .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	38
Tabel 3.3	Skala Likert .....	40
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan .....	41
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Locus Of Control</i> .....	41
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan .....	42
Tabel 3.7	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	43
Tabel 4.1	Skala Likert .....	49
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	50
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	51
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan .....	51
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel <i>Locus Of Control</i> .....	53
Tabel 4.7	Skor Angket untuk Variabel Perilaku Keuangan .....	55
Tabel 4.8	Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	59
Tabel 4.9	Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4.10	Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4.11	Uji t .....	63
Tabel 4.12	Uji F .....	64
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi .....	64

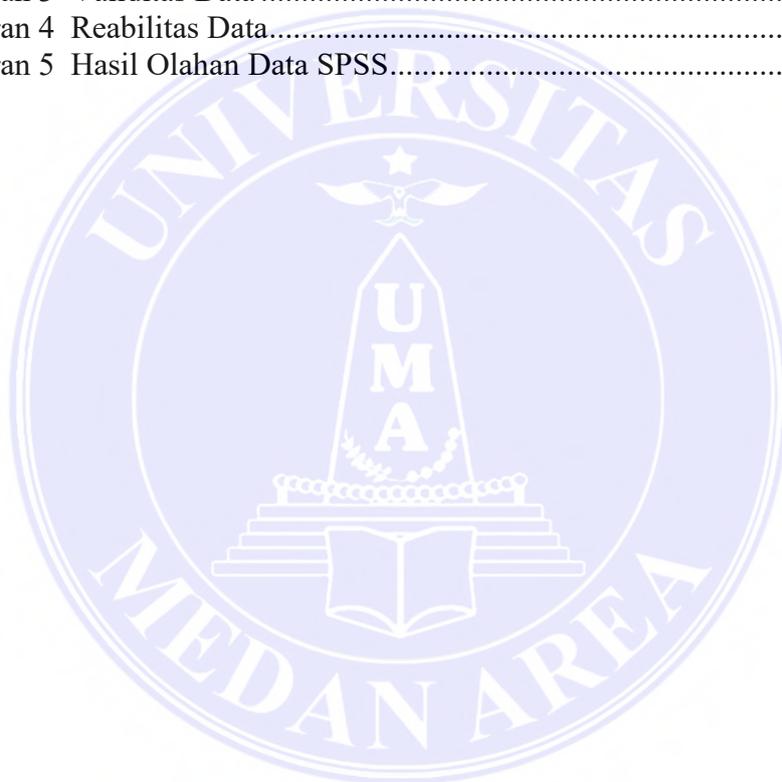
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1	Grafik Histogram .....	58
Gambar 4.2	P-Plot.....	58
Gambar 4.3	Uji Heterokedastisitas .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner .....	76
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	84
Lampiran 3 Validitas Data .....	85
Lampiran 4 Reabilitas Data.....	88
Lampiran 5 Hasil Olahan Data SPSS.....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di Indonesia tidak hanya menumbuhkan sektor formal seperti usaha besar tetapi juga sektor informal seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut Indonesia (2008) Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dalam pasal 3 UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan. UMKM juga sangat membantu dalam kontribusi pembangunan ekonomi masyarakat (Humaira & Sagoro, 2018). Hal ini juga didukung dengan respon masyarakat yang baik dan bersemangat dengan adanya UMKM. Berdirinya UMKM membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran, karena menumbuhkan usaha-usaha baru yang nantinya akan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. UMKM juga merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dikelola perseorang atau kelompok.

UMKM di Indonesia beraneka ragam mulai dari usaha kuliner, usaha mebel, usaha percetakan, usaha penyablonan, usaha fashion, usaha tekstil dan masih banyak lagi. Karena banyaknya usaha yang diciptakan oleh pelaku UMKM sehingga pemberdayaan sangat membantu untuk keberlangsungan dimasa yang akan datang. Eksistensi UMKM yang semakin maju tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat berbagai masalah dan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Di Sumatera Utara sendiri khususnya daerah kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, khususnya dalam pengembangan UMKM (Harahap, 2020).

Ketua Asosiasi UMKM Indonesia Muhammad Ikhsan Ingratubun mengatakan data per 2018 sektor UMKM menyumbang Rp8.400 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut setara dengan 60% dari Rp14.000 triliun PDB Indonesia di 2018 (Hartomo, 2018). Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan penyokong dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan solusi yang terbaik karena UMKM dapat menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peluang pasar yang sangat besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka mengingat sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah (Ardiyanto & Setiawan, 2013).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bagi pelaku ekonomi Para pelaku UMKM mengalami permasalahan yaitu dalam perilaku manajemen

keuangan. Padahal perilaku manajemen keuangan sangat penting nantinya dalam menentukan keberlanjutan dan kesuksesan usahanya. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai konsep penting dalam disiplin manajemen keuangan. Menurut Humaira & Sagoro (2018) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Menurut Mien & Thao (2015) perilaku manajemen keuangan sebagai akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan

Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dengan cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Humaira & Sagoro, 2018). Agar keuangan dapat diperoleh secara efisien, maka penting bagi individu untuk paham mengenai perilaku keuangan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, diantaranya terlihat dari literasi keuangan dan *locus of control*. Menurut Herawati (2015) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana individu dengan kecenderungan *locus of control* akan memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik

Masyarakat di Kota Medan pada saat ini memiliki pertumbuhan keuangan yang menurun dari 6,05% menjadi 5,74 % berdasarkan survey (“Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat,” 2020) sehingga Perilaku keuangan dalam persaingan modern saat ini mutlak diperlukan oleh masyarakat, karena perilaku keuangan yang meliputi bagaimana seseorang mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari dan kebutuhan hidup di masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing - masing individu, seringkali kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan disebabkan karena rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih pada faktor ketidaktahuan individu dalam perilaku keuangan secara pribadi

Berdasarkan dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa narasumber UMKM di Kota Medan masalah perilaku keuangan menjadikan UMKM masih mengalami keterlambatan dibandingkan dengan usaha besar lainnya. Permasalahan perilaku manajemen keuangan ini terjadi karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pelaku UMKM, hal ini terlihat dari pengusaha masih menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga aktivitas penggunaan dana dijadikan satu, hal ini bisa membuat permasalahan dalam pengelolaan dana keuangan. Kendala dan masalah yang dialami harus segera diatasi untuk memaksimalkan kinerja demi keberlangsungan dan kesuksesan usahanya. Para pelaku UMKM juga harus bertanggungjawab atas masalah dan kendala yang dihadapi usahanya karena mereka sebagai pemilik, jadi mereka harus mampu mengambil keputusan.

Menurut Chinen & Endo (2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan membuat keputusan untuk yang benar tidak akan memiliki masalah tentang keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang baik serta mampu menentukan terpenting kebutuhan bukan keinginan. Tidak hanya sekedar teori harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat merencanakan simpanan dan pinjaman untuk kebutuhan. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan perilaku keuangan diantaranya dilihat dari literasi keuangan dan *locus of control*.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang penting bagi setiap individu khususnya pada masyarakat. Pengelolaan keuangan pribadi dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan merupakan bentuk kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi yang perlu dilakukan secara disiplin dan terencana sehingga tujuan yang direncanakan dapat terealisasi pada saat yang sudah ditentukan. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan tingkat literasi masing masing individu terhadap perencanaan keuangan.

Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan,

membuat angsuran, pensiun dan perencanaan pajak. Literasi keuangan ini juga dianggap sebagai solusi yang membantu seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan bukan hanya tentang penghasilan rendah, melainkan juga kesalahan mengelola keuangan seperti pemakaian kartu kredit berlebihan, perencanaan keuangan yang salah hingga mempersiapkan pensiun yang mapan (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019).

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 kemarin, menunjukkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2019 masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Angka ini cukup menggembirakan loh, Sobat karena Indonesia telah berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75% untuk tingkat inklusi keuangan, sementara target tingkat literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 50 tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35% juga telah terlampaui. Angka ini menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari survei sebelumnya di tahun 2016 dimana terdapat peningkatan pemahaman keuangan (*awareness*) masyarakat sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39%. (“Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat,” 2020)

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di wilayah Kota Medan. Wawancara atau survey awal yang terkait dengan literasi keuangan

UMKM telah dilaksanakan untuk 95 UMKM yang terdaftar di Kota Medan. Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Survey para Pelaku UMKM di Kota Medan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah UMKM Sektor Perdagangan</b>	<b>Persen (%)</b>
Pentingnya perencanaan	Sangat Penting	95	100%
	Penting	-	
Tahapan perencanaan keuangan	Paham	68	72%
	Tidak Paham	27	28%
Pengetahuan pemasukan dan pengeluaran	Tahu	62	65%
	Tidak Tahu	33	35%
Pemisahan catatan keuangan	Melakukan	21	22%
	Tidak Melakukan	74	78%
Informasi kredit	Tahu	67	71%
	Tidak Tahu	28	29%
Pengetahuan investasi	Paham	38	40%
	Tidak Paham	57	60%
Sumber dana	Dana Kredit	36	38%
	Pinjaman Kredit	63	62%

Sumber: data diolah, (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan dari seluruh sektor UMKM yang terdapat di Kota Medan bahwa rendahnya literasi atau pemahaman keuangan serta kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan kegiatan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya. Dimana banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya.

Fenomena tersebut diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan betapa pentingnya literasi keuangan yang harus dimiliki para pelaku UMKM atau calon UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka, khususnya berkaitan dengan melakukan penerapan akuntansi yang benar pada pengelolaan keuangan. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat pengetahuan para pelaku UMKM.

Menurut jurnal (Ghufron & Risnawita, 2014) *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Apabila seseorang dapat mengendalikan keuangan dengan baik maka akan terciptanya perilaku keuangan yang baik pula. Seseorang memiliki *Locus of Control* yang baik apabila orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik, misal menyisihkan uang untuk menabung.

*Locus of Control* juga merupakan salah satu usaha dimana seseorang memiliki tanggungjawab atas peristiwa yang akan terjadi didalam kendali maupun diluar kendali atas dirinya sendiri (Mien & Thao, 2015). Kecerdasan dibidang keuangan pada lingkungan masyarakat yang lebih sering disebut dengan kemampuan dalam mengelola *financial* juga tak jarang kedua istilah tersebut memang memiliki definisi yang dapat dikatakan hampir sama. Seseorang yang

sadar akan suatu peristiwa secara *financial* belum tentu memiliki kecerdasan *financial* yang dapat dikatakan tinggi, sebagai contohnya seseorang yang bekerja di bidang akuntan, mereka mungkin dapat dikatakan tahu secara lebih detail terkait asset

Berdasarkan observasi peneliti, sebagian dari pelaku UMKM di Kota Medan belum mampu mengendalikan diri (*locus of control*) dalam diri mereka, contohnya inisiatif, semangat dan kepercayaan diri serta masih belumnya pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan anggaran keuangan, pengendalian dalam usahanya yang tersusun secara sistematis menjadikan mereka menjalankan bisnisnya tanpa pencatatan atau pembukuan yang memadai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan dan *locus of control* sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha, tidak terkecuali pelaku UMKM agar dapat melakukan pengelolaan keuangan guna untuk membuat perilaku keuangan dengan baik dan benar. Didalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha agar mampu meningkatkan pertumbuhan usaha, sedangkan didalam *locus of control* terdapat tingkat kepercayaan diri, inisiatif dan kreativitas yang muncul dari pelaku UMKM

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut ke dalam suatu penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan dan *locus of control* yang dapat memicu terjadinya perilaku keuangan UMKM. Artinya dengan adanya literasi keuangan dan *locus of control* maka dapat mempermudah UMKM dalam membuat dan berperilaku keuangan.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan?
2. Apakah pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan?
3. Apakah pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Medan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang perilaku keuangan.

2. Manfaat Bagi UMKM di Kota Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pelaku UMKM di Kota Medan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya peningkatan perilaku keuangan yang salah satu caranya melalui literasi keuangan dan *locus of control*.

3. Manfaat Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Perilaku Keuangan

###### 2.1.1.1 Pengertian Perilaku keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Menurut Sari (2015) *Financial behaviour* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behaviour yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Menurut Kanserina (2015) *Financial behavior* merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Seperti belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Menurut Hamdani (2018) menjelaskan bahwa perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari secara efektif dan efisien.

Menurut Gunawan & Chairani (2019) "*Financial behavior starts from a person's behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family.*" Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga masyarakat yang dikelola dengan baik.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.

### **2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Menurut Yulistia (2018) Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah tingkat pendidikan. Suatu pendidikan dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut Sari (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah faktor pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Belajar di perguruan tinggi, belajar di pendidikan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat finansial seseorang, dalam kegiatannya, universitas menyediakan kursus, pelatihan, karya, dan forum diskusi untuk mahasiswa.
2. Pendidikan keuangan keluarga, suka meniru orang tua dan membawa kebiasaan di masa kecil hingga dewasa, termasuk masalah keuangan.

Menurut Herawati (2015) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana individu dengan kecenderungan *locus of control* akan memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik

### 2.1.1.3 Tujuan Dalam Perilaku Keuangan

Menurut Zahra (2014) secara umum ada beberapa tujuan dari perilaku keuangan, yaitu meliputi:

1. Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki

3. Mengatur arus kas
4. Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik
5. Mengelola utang piutang.
6. Perkiraan biaya secara akurat
7. Penganggaran biaya belanja
8. Penyesuaian untuk memenuhi keuangan yang darurat
9. Pertimbangan dalam membuat keputusan

#### 2.1.1.4 Aspek – Aspek Perilaku Keuangan

Menurut Zahriyan (2016) ada beberapa aspek dalam perilaku mengelola keuangan, yaitu:

1. Membelanjakan uang dengan seperlunya
2. Membayar kewajiban bulan dengan tepat waktu
3. Merencanakan keperluan di masa yang datang
4. Menabung serta menyisihkan sebagian dana untuk diri sendiri maupun untuk keluarga.

Menurut Pery & Morris (2015) perilaku keuangan terdiri dari 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. Mengontrol pengeluaran

Dimana seseorang melakukan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan dan mampu mengendalikan pengeluaran yang dilakukannya

2. Membayar tagihan tepat waktu

Dimana seseorang melakukan pembayaran atas biaya yang dikeluarkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

### 3. Menyusun anggaran masa depan

Seseorang yang mampu dalam mengendalikan keuangan dikarenakan ia dapat membuat *budget* tersendiri atas pengeluaran yang akan dilakukannya

### 4. Menabung

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik, akan menabung sebagai investasi, tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang

#### 2.1.1.5 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Bachrudin (2016) berpendapat bahwasanya indikator perilaku keuangan diantaranya adalah membayar tagihan tepat waktu, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyediakan dana untuk saat tak terduga, menabung secara berkala, membandingkan harga antara toko yang satu dengan toko yang lain sebelum membeli barang – barang kebutuhan harian dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu merupakan salah satu indikator dikarenakan kegiatan tersebut dapat melihat apakah seseorang berperilaku dengan baik terhadap keuangannya atau tidak, jika berperilaku dengan baik maka tidak menunggak pembayaran.
2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran perbulan akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik, menghindari biaya –

biaya yang tidak diperlukan dan dapat mengukur pengeluaran perbulannya dengan efektif.

3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, banyak pengeluaran tak terduga membuat kita harus siaga dalam menghadapinya dengan cara meyisihkan dana untuk kebutuhan tersebut, sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sudah memiliki cadangan dana.
4. Menabung secara berkala dapat membantu kebiasaan dalam mengatur dan merencanakan keuangan, menghindari pemborosan atau menghambur-hamburkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan memudahkan anda dalam merencanakan masa depan.
5. Membandingkan harga antara toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian, penting bagi kita untuk memeriksa harga terlebih dahulu berbelanja di toko dan berbelanja di supermarket memiliki harga yang berbeda walau barang yang dibeli sama, hal ini dapat menghemat pengeluaran jika kita teliti untuk membandingkan harga terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian.

Adapun indikator perilaku keuangan menurut Sadalia & Butar (2016)

1. *Obsession*, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah tujuan utama dari hidup ini.
2. *Power*, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan untuk dapat membantu mempengaruhi orang lain.

3. *Budget*, indikator ini akan benar-benar memilih barang mana yang diperlukan dan akan menawarnya dengan harga yang terbaik yang diinginkan.
4. *Achievement*, dalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah simbol kesuksesan, dan menganggap bahwa gaji dan pendapatan yang dimiliki mencerminkan kemampuan yang dimiliki.
5. *Evaluation*, dalam indikator ini seseorang akan menganggap bahwa uang sebagai alat standar untuk membandingkan dan mengevaluasi segala sesuatu.

## 2.1.2 Literasi Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, seseorang dikatakan memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menerapkan dalam kehidupannya. Sedangkan menurut Studi Otoritas Jasa Keuangan menyatakan “Literasi keuangan adalah apabila seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk serta layanan dalam jasa keuangan serta terkait dengan keterampilan dan juga mengetahui baik fitur, manfaat dan risiko dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut agar hak dan kewajiban dapat dilakukan secara adil dalam menggunakan jasa keuangan terkait” (Otorisasi Jasa Keuangan, 2017).

Menurut (“Hasil Survei dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat,” 2020) mendefinisikan bahwa “literasi keuangan yaitu pengetahuan,

keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangkai mencapai kesejahteraan.”

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Soetiono, 2018).

Menurut “literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam (Saputri, 2019). Menurut Mendari & Kewal (2014) menjelaskan bahwa “literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya literasi keuangan merupakan suatu pemahaman terhadap kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan seseorang untuk membantu dalam pengaturan dan keputusan keuangan yang digunakan sebagai solusi untuk membuat perencanaan keuangan dalam kurun waktu yang panjang ataupun pendek agar terhindar dari resiko kesalahan dalam mengelola keuangannya secara pribadi.

### **2.1.2.2 Faktor-faktor Literasi Keuangan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan dan pengalaman

individu terhadap keuangan (Pulungan, 2017). Selain itu, hasil studi lainnya juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu (Zulfani, 2020):

1. Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal
2. Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan
3. Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan.

Menurut Zulfani (2020) Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi

Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang di tempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.

2. Sosial demografis

Latar belakang keluarga selain sosio- demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakangi oleh keluarga seperti pendidikan

orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.

### 3. Pengetahuan

Keuangan kekayaan pengetahuan keuangan merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor guna memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

#### 2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otorisasi Jasa Keuangan (2017) literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Menurut Kusumaningtuti & Setiawan (2018) manfaat literasi keuangan adalah:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan merupakan salah satu indikator pembangunan sektor keuangan (*financial sector development*) yang dapat meningkatkan fungsi intermediasi lembaga keuangan.

2. Pengentasan Kemiskinan

Penyediaan akses layanan dan jasa-jasa sektor keuangan yang terjangkau bagi masyarakat miskin secara langsung dapat membuat mereka

berpartisipasi dan menjadi agen pertumbuhan ekonomi. Pemerataan jangkauan layanan keuangan akan mampu menciptakan sumber pertumbuhan ekonomi baru yang lebih cepat dan menyeluruh. Adanya inklusi keuangan akan mampu menciptakan pertumbuhan yang lebih merata dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia.

### 3. Mengurangi Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan dalam kepemilikan rekening keuangan mempunyai korelasi dengan ketimpangan pendapatan suatu negara. Terdapat korelasi yang sangat tinggi antara tingkat penetrasi penggunaan rekening dengan gini ratio sebagai proxy dari ketimpangan pendapatan. juga menemukan bahwa pembangunan sektor keuangan mendorong pendapatan orang miskin tumbuh lebih cepat daripada pertumbuhan rata-rata GDP per kapita sehingga ketimpangan pendapatan semakin rendah. Dampak dari pembangunan sektor keuangan bagi masyarakat miskin melalui dua jalur, yaitu sebesar 60% pada pertumbuhan agregat dan 40% terhadap pengurangan ketimpangan pendapatan.

### 4. Meningkatkan Stabilitas Sistem Keuangan

Masyarakat dengan tingkat literasi tinggi akan menghindari terjadinya *over in debtness* dan menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Dengan kata lain, literasi keuangan akan mempersiapkan setiap individu untuk menghadapi guncangan keuangan.

#### 2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator-indikator literasi keuangan menurut Setiawan (2017) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Tingkat pengetahuan atau pemahaman berkaitan dengan pengetahuan mengenai jasa keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait dengan *delivery channel* dan karakteristik produk.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya mencapai tujuan keuangan.

3. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan keuangan pribadi. Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman).

4. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*)

Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda.

5. Tingkat Keyakinan

Berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga pengetahuan, produk dan layanan jasa keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan.

Menurut Batubara, Pulungan, & Yenty (2020) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Seseorang harus mampu membuat *surplus* keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
2. Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan diinvestasikan setiap bulannya.
3. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki

### 2.1.3 *Locus of Control*

#### 2.1.3.1 Pengertian *Locus of Control*

*Locus of control* merupakan salah satu konsep kepribadian individual dalam perilaku keorganisasian. *Locus of control* menurut Erdogan dikutip (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2016) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka.

Menurut Robbins (2015) *Locus of control* adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengontrol segala sesuatu yang terjadi, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang percaya

bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh kekuatan eksternal seperti keberuntungan dan peluang.

Menurut Hanurawan (2014) *Locus of control* adalah orang cenderung mencari penyebab suatu kejadian ke arah tertentu. Menurut Ghufroon & Risnawita (2014) *Locus of control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang mempersepsikan hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh, oleh karena itu *locus of control* adalah persepsi seseorang atas berhasil tidaknya berbagai kegiatan dalam kehidupan. Aktivitas ini disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

### **2.1.3.2 Aspek-Aspek Locus Of Control**

Menurut Suwarsi & Budianti (2011) konsep tentang *locus of control* yang di kembangkan oleh Rotter memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

#### **1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)**

Pontensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan refrensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

## 2. Pengharapan (*Expectancy*)

Harapan adalah keyakinan seseorang bahwa dia akan bekerja dengan sangat baik dalam situasi tertentu, dan kemudian akan diperkuat seperti yang diharapkan. Keyakinan ini didasarkan pada peningkatan probabilitas/kemungkinan apa yang mungkin terjadi.

## 3. Nilai Penguatan (*Reinforcement value*)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan (reinforcement) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguat yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda-beda. Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (*Expectancy*) dan nilai penguatan (*Reinforcement Value*).

## 4. Situasi Psikologis (*Psychological Situation*)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa orang akan terus bereaksi terhadap lingkungan internal dan eksternal, dan juga terhadap kedua lingkungan tersebut. Kombinasi ini disebut kondisi psikologis, karena masyarakat merespon lingkungan sesuai dengan pola persepsi rangsangan luar, sehingga mereka mempertimbangkan suatu kondisi secara psikologis.

Menurut teori Rotter dalam (Schultz & Schultz, 2015) mengatakan bahwa *locus of control* memiliki dua jenis yaitu internal dan eksternal. Dimana *locus of*

*control internal* lebih dikenal sebagai orang yang percaya bahwa penguatan tergantung pada perilaku mereka sendiri. Sedangkan *locus of control eksternal* menyebutkan bahwa orang sebagian lainnya percaya bahwa penguatan tergantung pada kekuatan-kekuatan dari luar seperti nasib, keberuntungan, atau tindakan orang lain.

Akan tetapi, riset Rotter dalam (Schultz & Schultz, 2015) menunjukkan bahwa orang-orang dengan *locus of control internal* cenderung lebih sehat secara fisik dan mental daripada mereka yang memiliki *ocus of control eksternal*. Secara umum, orang-orang internal memiliki tekanan darah yang lebih rendah, lebih sedikit mengalami serangan jantung, tingkat keresahan dan depresi yang lebih rendah, dan lebih mampu mengatasi stres. Mereka lebih banyak mendapatkan nilai-nilai yang positif dari hasil kerjanya dan mereka memiliki kebebasan yang lebih besar. Mereka lebih populer dan lebih dan memiliki skill sosial yang lebih baik serta rasa keberhargaan diri yang lebih tinggi. Selain itu, karya Rotter dalam (Schultz & Schultz, 2015) mengusulkan bahwa *locus of control* dipelajari sejak kecil dari perilaku orang tua atau pengasuh.

### **2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control***

*Locus of control* adalah sejauh mana tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh perilakunya sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu menurut Hamedoglu, Kantor, & Gulay (2012) yaitu:

### 1. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup.

### 2. Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang.

### 3. Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

#### 2.1.3.4 Indikator *Locus Of Control*

Menurut Robbins (2015) Ada beberapa perbedaan karakter individu yang memiliki *locus of control internal* yaitu:

##### 1. Suka bekerja keras

2. Memiliki inisiatif yang tinggi
3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah
4. Berpikir selektif
5. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil

Indikator untuk mengukur variabel menurut Sanjiwani & Wisadha (2016) adalah sebagai berikut :

*Locus of Control internal* yaitu :

1. Kemampuan.
2. Minat.
3. Usaha.

*Locus of Control eksternal* yaitu :

1. Nasib dan keberuntungan.
2. Sosial ekonomi.
3. Pengaruh orang

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada UMKM Kota Medan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Prasetyo (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel X : Literasi Keuangan Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Sederhana	Hasil penelitian yaitu menunjukkan output regresi dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
					mahasiswa di masa pandemi Covid-19.
2	Permadhy & Tristiarto (2022)	Analisis Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat	Variabel X : Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i>  Variabel Y Perilaku Manajemen Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (2) <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3	Amelia (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur	Variabel X : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian  Variabel Y Perilaku Pengelolaan Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4.	Gultom, Renol, & Siagian (2022)	Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)	Variabel X : Literasi Keuangan  Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Sederhana	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi.
5.	Pulungan (2017)	Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan	Variabel X : Literasi Keuangan  Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Sederhana	Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Kota Medan mayoritas berada pada tingkat menengah. Kondisi ini masih belum maksimal dalam pengelolaan keuangan karena pengetahuan keuangan masih belum terpelajar sehingga berdampak pada rendahnya pertumbuhan ekonomi keluarga.
6.	Reviandani (2022)	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)	Variabel X : <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i>  Variabel Y Perilaku Pengelolaan Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasilnya adalah <i>Locus of control</i> memiliki efek positif yang signifikan, Pengetahuan Keuangan memiliki efek positif yang signifikan, dan <i>Parental Income</i> berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Program Studi Manajemen Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2021.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
7.	Sholeh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Variabel X : Literasi Keuangan  Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.
8.	Ahmad (2019)	Dampak <i>Locus Of Control</i> , Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan	Variabel X : <i>Locus Of Control</i> , Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas  Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel <i>locus of control</i> , sikap keuangan, pendapatan dan religiusitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota Muhammadiyah.
9.	Mustika, Yusuf, & Taruh (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo	Variabel X : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik  Variabel Y Perilaku Pengelolaan Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
10.	Putri Sumiari & (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel X : Literasi Keuangan  Variabel Y Perilaku Keuangan	Regresi Sederhana	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semakin baiknya pengetahuan atau pemahaman terkait literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka kemampuan mahasiswa tersebut untuk menerapkan perilaku keuangan akan semakin baik pula.

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

Menurut Ulfatun, Udhma, & Dewi (2016) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik (Herawati, 2015). Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari – hari, dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik untuk saat ini atau masa yang akan ada.

Hasil penelitian Herawati (2015) dan Mahayani (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### 2.3.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan

*Locus of control* merupakan suatu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang terjadi padanya yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya (Kholilah & Iramani, 2013). Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung melakukan penghematan uang secara teratur dari gaji yang didapatnya, artinya individu telah siap mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan cenderung memiliki cukup dana untuk masa pensiun, dan individu dengan kontrol diri yang rendah maka individu memiliki rasa tidak percaya diri terhadap dirinya untuk mengatur keuangannya sehingga individu kurang siap dalam mengelola pengeluaran tidak terduga dan cenderung tidak memiliki cukup uang untuk masa pensiunnya (Strömbäck, Lind, Skagerlund, Västfjäll, & Tinghög, 2017).

Individu dengan kecenderungan *locus of control* akan memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan manajemen keuangan yang baik seperti, menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu (Kholilah & Iramani, 2013). Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian Herawati (2015) dan Mahayani (2020) yang menyebutkan bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

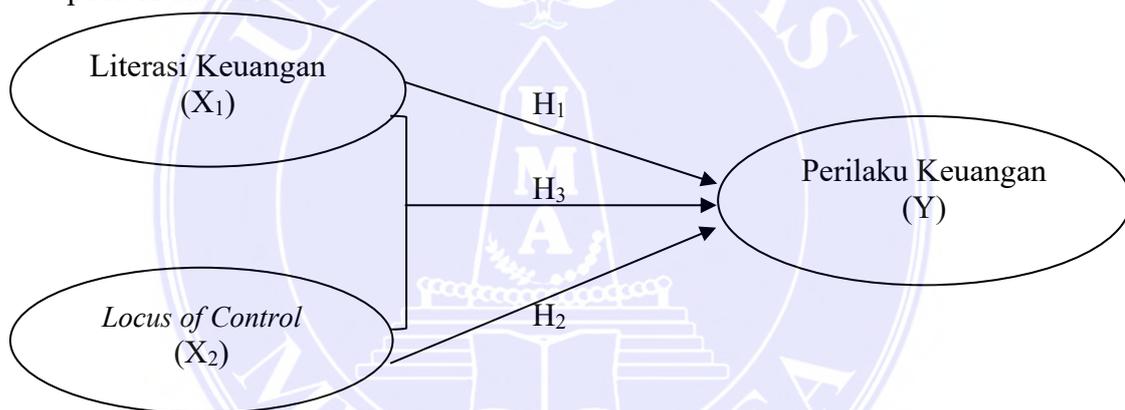
### **2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan**

Suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memiliki salah satu atau lebih dari beberapa variabel berikut ini. *Pertama*, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. *Kedua*, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. *Ketiga*, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar (Daulay, 2016). Hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan manajemen keuangan tertera pada pengertian literasi keuangan oleh (Otorisasi Jasa Keuangan, 2017) yaitu pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Sementara, perilaku manajemen keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu tersebut (Daulay, 2017). Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung melakukan penghematan uang secara teratur dari gaji yang didapatnya, artinya individu telah siap mengelola pengeluaran yang tidak terduga dan cenderung memiliki cukup uang untuk masa pensiun, dan individu dengan kontrol diri yang rendah maka individu memiliki rasa tidak percaya diri terhadap dirinya untuk mengatur keuangannya sehingga individu kurang siap dalam

mengelola pengeluaran tidak terduga dan cenderung tidak memiliki cukup uang untuk masa pensiunnya (*Strömbäck et al.*, 2017).

Hasil penelitian Herawati (2015) dan Mahayani (2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Medan.
2. Terdapat pengaruh dan signifikan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Medan.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan Literasi Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di daerah Kota Medan

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Januari 2024.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Proses Pengajuan Judul																						
2	Penulisan Proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Acc Proposal																						
5	Seminar																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Acc Skripsi																						
8	Sidang Meja Hijau																						

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM didaerah Kota Medan sebanyak 1.827 (Dinas Koperasi dan UMKM)

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, (Sugiyono, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

ket :

n = Besarnya sampel  
N = Besarnya populasi  
d<sup>2</sup> = Presisi

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka banyaknya sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.828}{1.828 * 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.828}{19,28}$$

$$n = 94,8$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 UMKM di Kota Medan.

### 3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obsession.</li> <li>2. Power.</li> <li>3. Budget</li> <li>4. Achievement .</li> <li>5. Evaluation</li> </ol> (Sadalia & Butar, 2016)	Likert
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan merupakan suatu pemahaman terhadap kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan seseorang untuk membantu dalam pengaturan dan keputusan keuangan yang digunakan sebagai solusi untuk membuat perencanaan keuangan dalam kurun waktu yang panjang ataupun pendek agar terhindar dari resiko kesalahan dalam mengelola keuangannya secara pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>).</li> <li>2. Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>)</li> <li>3. Sikap Keuangan (<i>Financial Attitude</i>).</li> <li>4. Keterampilan Keuangan (<i>Financial Skill</i>)</li> <li>5. Tingkat Keyakinan</li> </ol> Setiawan (2017)	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Locus of control</i> ( $X_2$ )	<i>Locus of control</i> merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang mempersepsikan hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka bekerja keras</li> <li>2. Memiliki inisiatif yang tinggi</li> <li>3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah</li> <li>4. Berpikir selektif</li> <li>5. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil</li> </ol> (Robbins, 2015)	Likert

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerica atau angka.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisoner).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*.

Menurut Sugiyono (2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
a. Sangat Setuju/Tepat	5
b. Setuju /Tepat	4
c. Kurang Setuju /Tepat	3
d. Tidak Setuju /Tepat	2
e. Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

### 3.6 Pengujian Instrumen

#### 1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi, 2016) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> = Koefesien korelasi X dan Y
- N = Banyaknya subjek penelitian
- X = Skor butir soal
- Y = Skor total.

Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,782	0,202	Valid
2.	0,829	0,202	Valid
3.	0,797	0,202	Valid
4.	0,836	0,202	Valid
5.	0,852	0,202	Valid
6.	0,753	0,202	Valid
7.	0,853	0,202	Valid
8.	0,705	0,202	Valid
9.	0,757	0,202	Valid
10.	0,653	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel *locus of control* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Locus Of Control (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,857	0,202	Valid
2.	0,790	0,202	Valid
3.	0,771	0,202	Valid
4.	0,725	0,202	Valid
5.	0,853	0,202	Valid
6.	0,735	0,202	Valid
7.	0,620	0,202	Valid
8.	0,707	0,202	Valid
9.	0,703	0,202	Valid
10.	0,718	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel perilaku keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan (Y)**

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,745	0,202	Valid
2.	0,753	0,202	Valid
3.	0,820	0,202	Valid
4.	0,735	0,202	Valid
5.	0,753	0,202	Valid
6.	0,771	0,202	Valid
7.	0,693	0,202	Valid
8.	0,756	0,202	Valid
9.	0,313	0,202	Valid
10.	0,323	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Berdasarkan semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan) yang diuji,  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2018).

**Tabel 3.7**  
**Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,930	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X <sub>2</sub> )	0,911	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,846	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang literasi keuangan (Variabel X<sub>1</sub>) sebesar 0,930 (reliabel), Instrument *locus of control* (Variabel X<sub>2</sub>) sebesar 0,911 (reliabel), perilaku keuangan (Variabel Y) sebesar 0,846 (reliabel). Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data bisa dikatakan reliabelitas

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

#### 1. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution)*. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

## Keterangan :

- $Y$  : Variabel Perilaku Keuangan  
 $a$  : Konstanta  
 $X_1$  : Variabel Literasi Keuangan  
 $X_2$  : Variabel *Locus of Control*  
 $b$  : Koefisien regresi  
 $e$  : Variabel pengganggu

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari:

## a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) tujuan dilakukan uji normalitas adalah : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal,

maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi antara variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_{hitung}$  = Nilai t  
 r = Nilai Koefisien korelasi  
 n = Jumlah Sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

#### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Uji F dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

- F<sub>hitung</sub> = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
- N = jumlah sampel
- k = jumlah variabel
- R = koefisien korelasi ganda

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji determinan juga dilakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang terangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

$R^2$  = Determinan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan**. Responden pada penelitian ini berjumlah 95 UMKM di Kota Medan, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan  $t_{hitung} (3,678) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya apabila terdapat kenaikan sebesar 33,9% maka akan mempengaruhi perilaku keuangan UMKM Di Kota Medan.
2. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan yang diperoleh  $t_{hitung} (3,678) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya apabila terdapat kenaikan sebesar 43,6% maka akan mempengaruhi perilaku keuangan UMKM Di Kota Medan
3. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMKM Di Kota Medan. Dengan  $F_{hitung} (66,005) > F_{tabel} (3,10)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,580 atau 58 % yang artinya pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan UMKM Kota Medan, sedangkan sisanya 42% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya sikap, pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan variabel lainnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan Pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika Pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan yang baik dan niat yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.
2. Pelaku UMKM disarankan untuk lebih memperluas pengetahuan tentang laporan keuangan dan tidak hanya mengetahui tetapi menerapkannya dengan membuat laporan keuangan untuk usahanya.
3. Pelaku UMKM disarankan harus meningkatkan penghargaan terhadap uang, agar kedepannya tidak boros terhadap pengeluaran.

## DAFTAR PUSTAKA

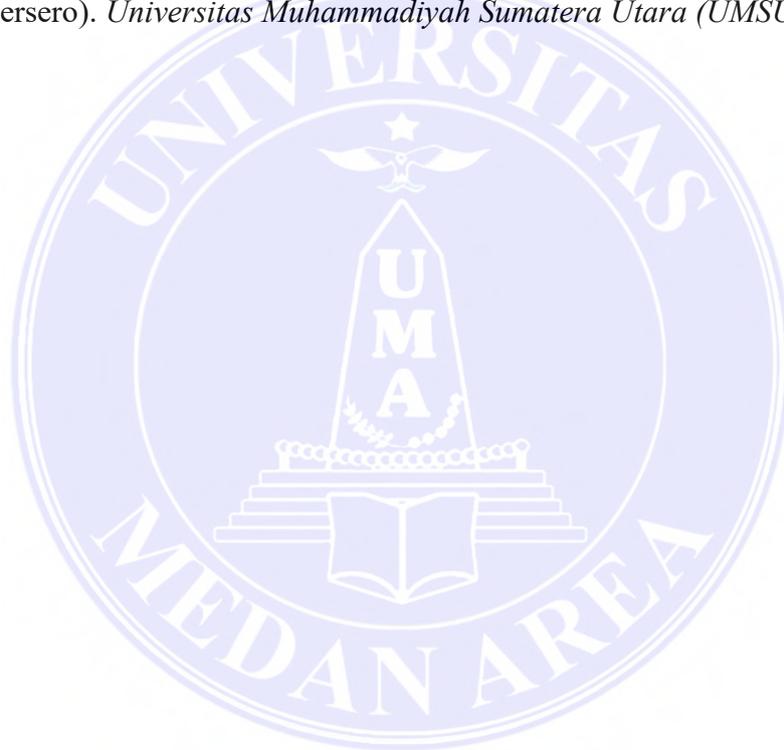
- Ahmad, A. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2).
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1).
- Ardiyanto, B., & Setiawan, A. H. (2013). Analisis Bantuan Kredit Dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang, 2, 1–15.
- Bachrudin, E. A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Skripsi STIE Perbanas Surabaya*.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37.
- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*, 29(1), 33–45.
- Daulay, R. (2016). Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan. *MIQOT*, 40(1), 44–65.
- Daulay, R. (2017). The Analysis Of Micro Business In Facing The Business Competition In Medan City. *E-jurnal: Spirit Pro Patria*, 3(2), 143–156.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2014). *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta.: Ar- Ruzz Media.
- Gultom, B. T., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 76–86.

- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Hamedoglu, M., Kantor, J., & Gulay, E. (2012). The Effect Of Locus Of Control And Culture On Leader Preferences. *International online journal of educational Sciences*, 4(1), 319–324.
- Hanurawan, F. (2014). *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, W. S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPh Final UMKM di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 74–81.
- Hartomo, G. (2018). *UMKM Sumbang Rp8.400 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018* (economy.ok.). Jakarta.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 60–70.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(2).
- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *UNDIKSHA*, 5(1), 1–11.
- Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 1(1), 1–11.
- Kusumaningtuti, & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2016). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2), 11–36.

- Mahayani, L. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Budaya Konsumerisme terhadap Perilaku Keuangan. *JIMAT*, 1(1), 1–11.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceeding of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science (API5Vietnam Conference)*.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otorisasi Jasa Keuangan.
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat. *Jurnal IKRAITH - Ekonomika*, 5(1).
- Pery, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who Is Control? The Role Of Self Perception, Knowledge and Income Inexplaining Concuemer Financial Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 39(2), 299–323.
- Prasetyo, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal BENING*, 9(2).
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1).
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(3).
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77.
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sadalia, I., & ButarButar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Bangsa Press.
- Sanjiwani, D. M. P., & Wisadha, I. G. S. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi Pada Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 920–947.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–11.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Schultz, D., & Schultz, S. Y. (2015). *Theories of Personality (9th ed)*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Setiawan. (2017). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2).
- Soetiono, K. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does Self-control predict Financial Behavior and Financial Well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14(1), 30–38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suwarsi, S., & Budianti, N. (2011). Influence Of Locus Of Control And Job Involvement To Organizational Cultural Applied By Employees On Bank X. *World academy of science, engineering and technology*, 3(12).
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1–13.

- Yulistia, R. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Zahra, A. G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi Insititut Pertanian Bogor*.
- Zahriyan, M. . (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Zulfani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaah Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)*.



## KUISONER PENELITIAN

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM KAMPUNG AUR DI KOTA MEDAN

#### Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia :  20 – 30 tahun  41 – 50 tahun  
 31 – 40 tahun  Di atas 51 tahun

Jenjang Pendidikan :  SMA  S1  
 D3  S2

#### PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN PERILAKU KEUANGAN	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	<b>Obsession</b>					
1.	Selama ini saya selalu mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan.					
2.	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga					
	<b>Power</b>					
3.	Saya akan mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain					
4.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan					
	<b>Budget</b>					
5.	Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang)					
6.	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja.					
	<b>Achievement</b>					
7.	Menyiapkan aset untuk investasi masa depan					
8.	Mengikuti asuransi untuk menghindari risiko di masa depan					
	<b>Evaluation</b>					
9.	Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian					
10.	Melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.					
No	PERNYATAAN LITERASI KEUANGAN	Penilaian				
	<b>Pengetahuan Keuangan</b>	5	4	3	2	1
1.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
2.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.					
	<b>Perilaku Keuangan</b>					
3.	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesa					
4.	Saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum melakukan pembelian					

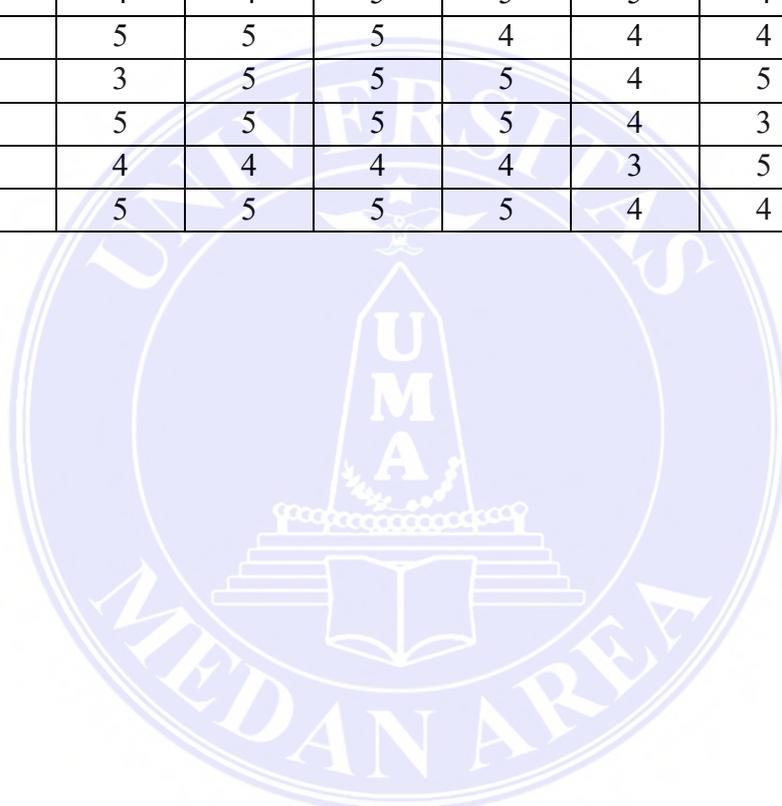
<b>Sikap Keuangan</b>						
5.	Penting untuk memikirkan / merencanakan tentang keuangan					
6.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan					
<b>Keterampilan Keuangan</b>						
7.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.					
8.	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas.					
<b>Tingkat Keyakinan</b>						
9.	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan					
10.	Saya selalu menyisihkan uang yang saya punya					
No	<b>PERNYATAAN LOCUS OF CONTROL</b>	<b>Penilaian</b>				
	<b>Suka Bekerja Keras</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Saat saya mendapatkan apa yang saya inginkan itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya					
2.	Bisa atau tidaknya menjadi wirausaha tergantung pada kemampuan saya					
<b>Memiliki Inisiatif yang Tinggi</b>						
3.	Keberhasilan yang saya dapatkan semua karena hasil usaha saya					
4.	Pencapaian yang saya dapatkan semua karena usaha saya					
<b>Selalu Berusaha Menemukan Pemecahan Masalah</b>						
5.	Saya mampu mengatur apa yang terjadi dalam hidup saya					
6.	Kehidupan saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri					
<b>Berpikir Selektif</b>						
7.	Kegagalan yang saya alami dalam usaha semua karena kesalahan saya sendiri					
8.	Kegagalan yang saya alami dalam usaha itu karena ketidakberuntungannya saya					
<b>Mempunyai Presepsi Usaha</b>						
9.	Membuat perencanaan yang terlalu jauh kedepan adalah pekerjaan yang sia-sia					
10.	Kesuksesan yang saya alami dalam usaha semata-mata karena faktor nasib					

## Tabulasi Literasi Keuangan

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Literasi Keuangan										Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
6	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
8	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
10	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
11	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
12	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	26
13	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
14	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
16	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	41
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	41
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
58	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	46
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
78	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45

79	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
80	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	42
89	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
90	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	43
91	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
92	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	44
93	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	45
94	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	39
95	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	45

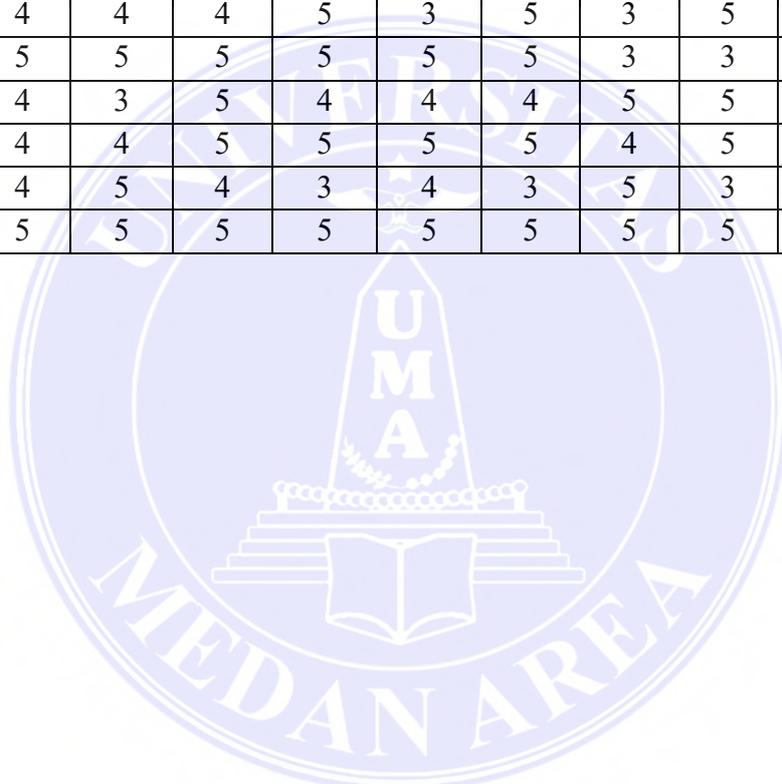


## Tabulasi Locus of Control

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Locus of Control										Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
8	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
9	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
10	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	45
11	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
12	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	35
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
14	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
58	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
72	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
73	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
77	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46

78	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
79	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
86	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	43
89	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
90	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	42
91	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
92	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	42
93	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
94	4	5	4	3	4	3	5	3	4	5	40
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

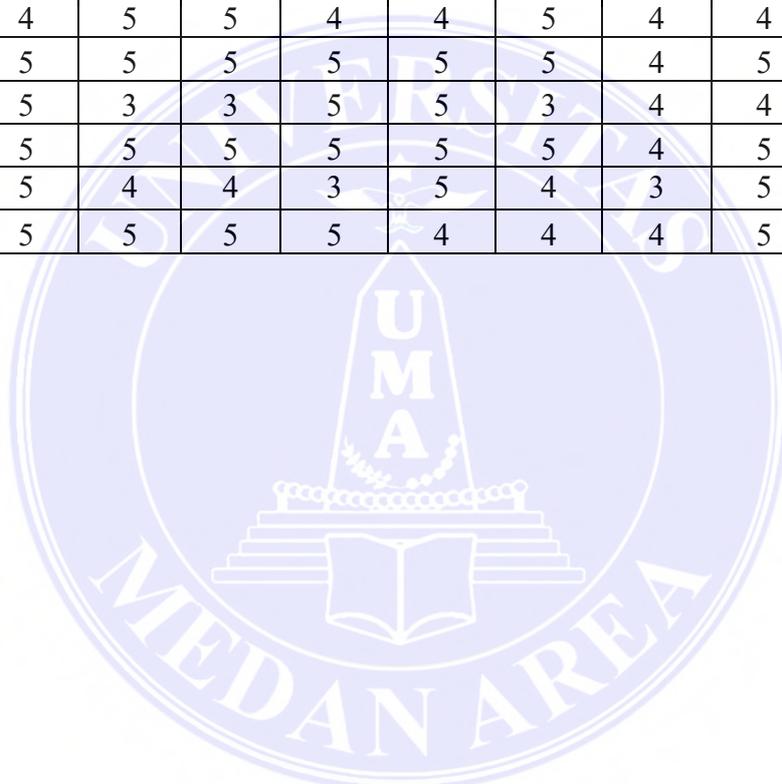


## Tabulasi Perilaku Keuangan

No. Responden	Jawaban Responden Mengenai Perilaku Keuangan										Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	46
3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
6	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	46
9	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	44
10	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
12	1	3	2	3	2	3	3	1	4	4	26
13	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
14	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
16	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	38
22	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	45
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
30	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
31	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
35	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39

36	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
41	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
44	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
58	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
65	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
69	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
74	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48

78	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45
79	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	44
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
81	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
82	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
83	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
86	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
88	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
89	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
90	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
91	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
92	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	40
93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
94	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	42
95	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47



## UJI VALIDITAS DATA (X<sub>1</sub>)

### Correlations

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	t11
a1 Pearson Correlation	1	.653**	.569**	.547**	.632**	.443**	.645**	.646**	.537**	.416**	.782**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a2 Pearson Correlation	.653**	1	.664**	.721**	.675**	.545**	.658**	.467**	.590**	.478**	.829**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a3 Pearson Correlation	.569**	.664**	1	.625**	.643**	.510**	.696**	.466**	.534**	.531**	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a4 Pearson Correlation	.547**	.721**	.625**	1	.773**	.707**	.676**	.482**	.593**	.420**	.836**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a5 Pearson Correlation	.632**	.675**	.643**	.773**	1	.755**	.670**	.566**	.502**	.426**	.852**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a6 Pearson Correlation	.443**	.545**	.510**	.707**	.755**	1	.656**	.544**	.404**	.351**	.753**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a7 Pearson Correlation	.645**	.658**	.696**	.676**	.670**	.656**	1	.576**	.580**	.501**	.853**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a8 Pearson Correlation	.646**	.467**	.466**	.482**	.566**	.544**	.576**	1	.487**	.306**	.705**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a9 Pearson Correlation	.537**	.590**	.534**	.593**	.502**	.404**	.580**	.487**	1	.699**	.757**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a10 Pearson Correlation	.416**	.478**	.531**	.420**	.426**	.351**	.501**	.306**	.699**	1	.653**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
t11 Pearson Correlation	.782**	.829**	.797**	.836**	.852**	.753**	.853**	.705**	.757**	.653**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X<sub>2</sub>)

## Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	ttl
b1 Pearson Correlation	1	.761**	.670**	.735**	.733**	.593**	.412**	.470**	.444**	.581**	.857**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b2 Pearson Correlation	.761**	1	.706**	.547**	.719**	.446**	.370**	.265**	.439**	.659**	.790**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b3 Pearson Correlation	.670**	.706**	1	.629**	.625**	.572**	.389**	.363**	.466**	.364**	.771**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b4 Pearson Correlation	.735**	.547**	.629**	1	.591**	.677**	.088	.428**	.369**	.374**	.725**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.397	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b5 Pearson Correlation	.733**	.719**	.625**	.591**	1	.570**	.488**	.460**	.571**	.636**	.853**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b6 Pearson Correlation	.593**	.446**	.572**	.677**	.570**	1	.267**	.538**	.430**	.424**	.735**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.009	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b7 Pearson Correlation	.412**	.370**	.389**	.088	.488**	.267**	1	.681**	.483**	.378**	.620**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.397	.000	.009		.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b8 Pearson Correlation	.470**	.265**	.363**	.428**	.460**	.538**	.681**	1	.600**	.431**	.707**
Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b9 Pearson Correlation	.444**	.439**	.466**	.369**	.571**	.430**	.483**	.600**	1	.549**	.703**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b10 Pearson Correlation	.581**	.659**	.364**	.374**	.636**	.424**	.378**	.431**	.549**	1	.718**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
ttl Pearson Correlation	.857**	.790**	.771**	.725**	.853**	.735**	.620**	.707**	.703**	.718**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Y)

## Correlations

	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	ttl
c1 Pearson Correlation	1	.650**	.620**	.464**	.621**	.565**	.353**	.552**	.074	.085	.745**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.473	.411	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c2 Pearson Correlation	.650**	1	.775**	.519**	.544**	.681**	.432**	.481**	.007	.037	.753**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.943	.723	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c3 Pearson Correlation	.620**	.775**	1	.579**	.554**	.642**	.461**	.611**	.178	.092	.820**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.085	.378	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c4 Pearson Correlation	.464**	.519**	.579**	1	.624**	.479**	.650**	.520**	.107	.069	.735**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.300	.506	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c5 Pearson Correlation	.621**	.544**	.554**	.624**	1	.539**	.504**	.612**	-.011	.108	.753**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.919	.298	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c6 Pearson Correlation	.565**	.681**	.642**	.479**	.539**	1	.640**	.516**	.068	.094	.771**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.511	.367	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c7 Pearson Correlation	.353**	.432**	.461**	.650**	.504**	.640**	1	.559**	.074	.069	.693**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.476	.506	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c8 Pearson Correlation	.552**	.481**	.611**	.520**	.612**	.516**	.559**	1	.122	.105	.756**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.240	.312	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c9 Pearson Correlation	.074	.007	.178	.107	-.011	.068	.074	.122	1	.229*	.313**
Sig. (2-tailed)	.473	.943	.085	.300	.919	.511	.476	.240		.025	.002
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
c10 Pearson Correlation	.085	.037	.092	.069	.108	.094	.069	.105	.229*	1	.323**
Sig. (2-tailed)	.411	.723	.378	.506	.298	.367	.506	.312	.025		.001
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
ttl Pearson Correlation	.745**	.753**	.820**	.735**	.753**	.771**	.693**	.756**	.313**	.323**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X<sub>1</sub>)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

(X<sub>2</sub>)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	10

(Y)

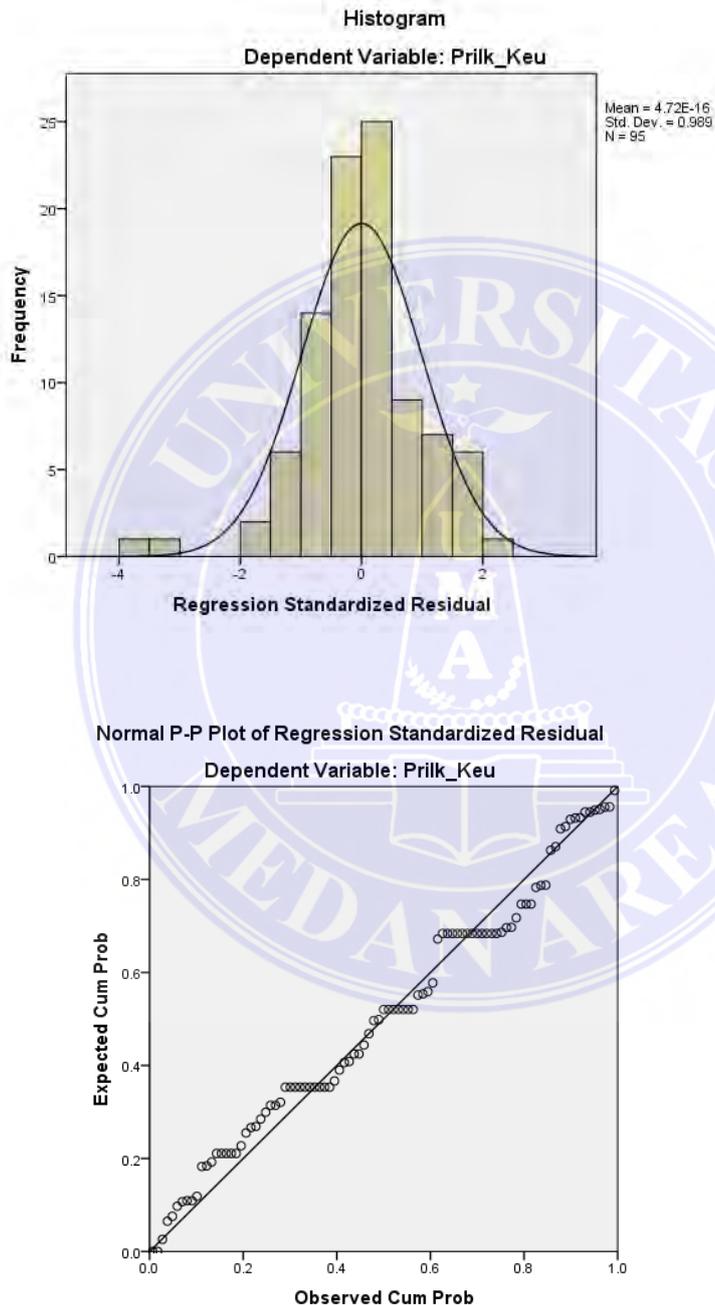
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

## HASIL OLAHAN DATA SPSS

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data



**Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31497024
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.075
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 <sup>c</sup>

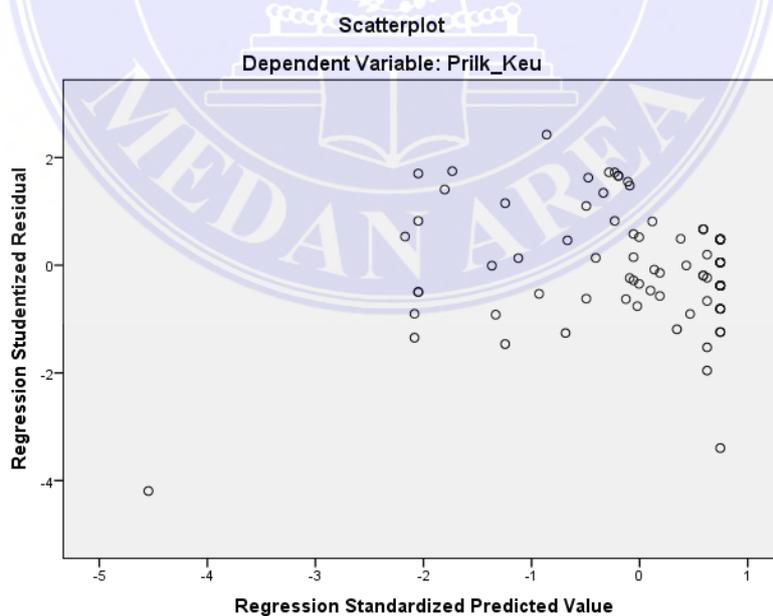
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**b. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.134	3.246		3.122	.002		
	Liter_Keu	.339	.092	.383	3.678	.000	.411	2.433
	Locus_Contr	.436	.105	.433	4.156	.000	.411	2.433

a. Dependent Variable: Prilk\_Keu

**c. Uji Heteroskedastisitas**



## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.134	3.246		3.122	.002		
Liter_Keu	.339	.092	.383	3.678	.000	.411	2.433
Locus_Contr	.436	.105	.433	4.156	.000	.411	2.433

a. Dependent Variable: Prilk\_Keu

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.134	3.246		3.122	.002		
Liter_Keu	.339	.092	.383	3.678	.000	.411	2.433
Locus_Contr	.436	.105	.433	4.156	.000	.411	2.433

a. Dependent Variable: Prilk\_Keu

## 4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.835	2	361.418	66.005	.000 <sup>b</sup>
	Residual	503.754	92	5.476		
	Total	1226.589	94			

a. Dependent Variable: Prilk\_Keu

b. Predictors: (Constant), Locus\_Contr, Liter\_Keu

## 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 <sup>a</sup>	.589	.580	2.34000	1.919

a. Predictors: (Constant), Locus\_Contr, Liter\_Keu

b. Dependent Variable: Prilk\_Keu



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 650/FEB/A/02.2/B/ VIII /2023  
Lamp :  
Perihal : Izin Research

08 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : SELVY PATRICIA  
**NPM** : 198320200  
**Judul** : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan  
**Program Studi** : Manajemen

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,  
Kemahasiswaan Dan Alumni

  
Rana Fakhriyah Ananda, SE. M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH**  
**PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvelia, Medan, Sumatera Utara 20126.  
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005  
Laman [www.diskopukmperindagpemekomedan.go.id](http://www.diskopukmperindagpemekomedan.go.id), Pos-el [diskopukmperindag@pemekomedan.go.id](mailto:diskopukmperindag@pemekomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 009/4828

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Benny Iskandar Nasution, AP, M.AP**  
NIP : **19761012 199603 1 002**  
Pangkat/Golongan : **Pembina Tk. I (IV/b)**  
Jabatan : **Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,  
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Selvy Patricia**  
Jurusan : **Manajemen**  
NPM : **198320200**  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control  
Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota  
Medan**  
Institusi : **Universitas Medan Area**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Pada Dinas Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Nomor : 000.9/1528 tanggal 10 Agustus 2023 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 SEP 2023

**Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil  
Menengah, Perindustrian Dan  
Perdagangan Kota Medan,**

**Benny Iskandar Nasution, A.P, M.A.P.**  
**Pembina Tk.I**  
**NIP.19761012 199603 1 002**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area